

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia. Di dalam hidupnya, manusia tidak dapat lepas dari pendidikan. Hanya bagaimana cara manusia mendapatkan pendidikan tersebut yang berbeda-beda. Cara yang biasa digunakan manusia untuk mendapatkan pendidikan adalah melalui pendidikan formal. Pendidikan formal tersebut kita dapat di sekolah yang memiliki kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut adalah adanya perubahan yang sifatnya positif. Objek yang menjadi tujuan pendidikan ini adalah siswa. Siswa merupakan salah satu unsur dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jadi tujuan dari pendidikan adalah mendidik siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu dan tidak bisa menjadi bisa. Sehingga didalam proses belajar tersebut tercipta interaksi antara guru dengan siswa.

Belajar adalah rangkaian proses memperoleh pengetahuan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari latihan, pengalaman dan praktik, serta terjadinya interaksi dengan lingkungan yang mengarah pada perbaikan dalam bersikap dan berpikir, meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (keterampilan).

Hasil dari proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut terlihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang seberapa jauh penguasaan belajar siswa terhadap pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran yang dapat diukur melalui tes yang disajikan oleh guru dalam sistem penilaian yang disepakati. Tentu yang diharapkan oleh sekolah dan orang tua adalah suatu prestasi yang baik. Setiap siswa dituntut untuk meraih prestasi yang baik di sekolahnya karena mereka adalah generasi yang akan meneruskan pembangunan bangsa ini. Kemajuan bangsa akan terwujud jika tujuan pendidikan nasional tercapai. Untuk menjadi generasi yang bisa membawa kemajuan bagi bangsanya, mereka harus memiliki prestasi yang baik.

Dari proses belajar, akan dihasilkan perubahan-perubahan dalam diri siswa. Untuk mengetahui sejauh mana perubahan tersebut, maka perlu diadakan penilaian. Penilaian yang diberikan akan menunjukkan prestasi yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa ditunjukkan melalui hasil evaluasi yang dilakukan guru, misalnya terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya pada setiap semester.

Kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar tercermin dalam sebuah prestasi belajar yang terlihat dari hasil-hasil belajar yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Namun kenyataannya, tidak mudah mendapatkan prestasi yang memuaskan dalam proses belajar. Sering ditemukan siswa yang memiliki prestasi yang rendah didalam kelas.

Untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan dalam kegiatan belajar tidaklah mudah. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan prestasi seseorang baik. Faktor-faktor tersebut adalah minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana, efikasi diri, dan tingkat inteligensi. Baik buruknya faktor-faktor pendukung tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk itu, baik sekolah ataupun orang tua harus dapat memperhatikan dengan baik faktor-faktor tersebut.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Seseorang mau melakukan sesuatu jika ia menyukainya. Jadi seseorang akan merasa senang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya. Minat belajar adalah adanya kesenangan, ketertarikan, kemauan, dan perhatian dari siswa untuk melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang dicapai akan maksimal karena dia akan belajar sesuai dengan keinginannya. Namun jika siswa tidak memiliki minat atau keinginan untuk belajar, maka prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar akan rendah.

Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik itu dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya yang membuat siswa ingin belajar. Jika seorang siswa termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar sehingga prestasi yang didapat akan baik. Namun masih banyak siswa yang tidak memiliki motivasi yang tinggi

dalam belajar, mereka masih belum menyadari bahwa belajar adalah suatu kebutuhan dalam hidupnya. Mereka tidak berusaha dengan maksimal dalam belajar sehingga prestasi belajarnya masih rendah.

Selain minat dan motivasi belajar, seorang siswa juga harus memiliki sikap disiplin dalam belajar. Karena jika siswa memiliki minat dan motivasi tetapi tidak mematuhi segala peraturan yang berlaku di dalam sekolah, maka dia tidak akan bisa meraih prestasi yang baik. Jika siswa selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan selalu melakukan tugasnya dengan baik, maka dia akan mendapat prestasi yang tinggi di sekolah. Tetapi masih banyak siswa yang sering melanggar peraturan sekolah seperti melakukan tawuran antar sekolah yang dapat menjelekkan nama baik sekolahnya. Hal ini bisa menyebabkan prestasi belajarnya menjadi turun.

Faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan orang terdekat pertama bagi siswa karena mereka lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga. Situasi dan kondisi di keluarga sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa tentu membutuhkan suasana yang nyaman untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolahnya. Jika suasana rumah membuatnya tenang dalam belajar, maka pelajaran akan mudah untuk dimengerti sehingga prestasi belajarnya tinggi. Namun sering ditemui bahwa siswa tidak betah tinggal lama di rumah karena tidak nyaman berada lama-lama di rumah. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan kondisi tersebut, seperti kedua orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak ada yang

memperhatikannya di rumah. Hal itu akan membuat siswa sulit untuk belajar sehingga prestasi belajarnya rendah.

Sarana dan prasarana di sekolah juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana merupakan suatu sumber atau alat belajar yang dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran dari guru. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini sudah banyak sekolah yang menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat membantu dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk memahaminya sehingga prestasi belajarnya tinggi. Namun kenyataannya, masih banyak sekolah yang sarana dan prasarananya belum memadai terutama pada sekolah-sekolah di daerah terpencil. Seperti kekurangan ruang kelas untuk belajar bahkan bangunan sekolah yang sudah hampir roboh. Hal ini bisa menghambat proses belajar mengajar karena siswa sulit untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya menurun.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah suatu keyakinan atau kepercayaan pada kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu tugas. Setiap siswa pasti memiliki efikasi diri, hanya tingkatannya yang berbeda-beda. Efikasi diri tersebut akan menentukan bagaimana cara siswa tersebut menyelesaikan tugas dan hasil yang akan dicapainya. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan tetap tenang dalam menyelesaikan tugas meskipun dalam situasi yang penuh tekanan. Mereka akan tetap berusaha dan gigih sehingga prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan. Tetapi ada beberapa siswa yang merasa tidak percaya diri atau tidak yakin pada

kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Mereka merasa bahwa dirinya akan gagal dalam menyelesaikan tugas tersebut sehingga prestasi belajarnya pun tidak baik.

Kemudian inteligensi juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Inteligensi adalah suatu kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki seseorang. Biasanya kita melihat inteligensi seseorang dari hasil tes IQ (*Intelligence Quotient*). Hasil tersebut berupa angka yang menunjukkan tingkat inteligensi seseorang. Semakin tinggi inteligensi seseorang, maka semakin tinggi hasil tesnya. Siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi akan mudah mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya juga akan tinggi. Namun siswa yang memiliki inteligensi yang rendah akan menghambat proses belajar karena mereka akan sulit untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya juga rendah. Dengan demikian rendahnya kemampuan inteligensi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SMA Negeri 12 Jakarta adalah salah satu sekolah yang mempunyai akreditasi A. Sangat sulit bagi sekolah untuk mendapatkan predikat tersebut. Salah satunya adalah dengan meningkatkan prestasi sekolah siswa-siswinya. Prestasi belajar siswa SMA Negeri 12 adalah bervariasi. Ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, menengah dan rendah. Oleh karena itu, sekolah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan prestasi siswa-siswinya dengan memperhatikan faktor-faktor di atas. Tentunya ini semua harus didukung oleh semua pihak yang berkaitan terutama oleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu :

1. Kurangnya minat dalam belajar
2. Motivasi belajar siswa yang rendah
3. Sikap disiplin belajar siswa yang rendah
4. Lingkungan keluarga yang kurang kondusif
5. Sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai
6. Efikasi diri yang rendah
7. Tingkat inteligensi yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, terlihat bahwa prestasi belajar berkaitan dengan berbagai aspek, dimensi, dan faktor-faktor yang luas dan kompleks. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang diteliti pada “Pengaruh antara efikasi diri dan inteligensi dengan prestasi belajar siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan prestasi belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh antara inteligensi dengan prestasi belajar?

3. Apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri dan inteligensi dengan prestasi belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya :

- a. Peneliti

Sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai suatu masalah yang berhubungan dengan pendidikan.

- b. Sekolah

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi sekolah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Khususnya bagi konsentrasi Administrasi Perkantoran, untuk menambah literatur pada perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan perpustakaan Fakultas Ekonomi.

- d. Masyarakat

Dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.